

**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**KEGIATAN PENYULUHAN KEPADA KELOMPOK ARISAN IBU-IBU  
WARGA PURI WAY HALIM RT. 18/LK.3 KEL. PERUMNAS  
WAY HALIM KEC. KEDATON BANDAR LAMPUNG.**

**Dra. Sapmaya Wulan, M.S. (0024085701)**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS BANDAR LAMPUNG  
JUNI 2015**



# UNIVERSITAS BANDAR LAMPUNG

## FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

AKUNTANSI STATUS TERAKREDITASI "B" No: 392/SK/BAN-PT/Akred/SI/XI/2014  
MANAJEMEN STATUS TERAKREDITASI "B" No: 437/SK/BAN-PT/Akred/SI/XI/2014

Jl. Z.A. Pagar Alam No. 26 Labuhan Ratu, Bandar Lampung. Telp. : 701979 – 701463. Fax. 701467

<b>SURAT TUGAS</b>	Nomor Dokumen	FM.SD.FEB.007
	Nomor Revisi	-
	Tgl. Berlaku	Maret 2013
	Nomor Surat	06b/ST/FEB-UBL/VI/2015
	Halaman	1

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bandar Lampung dengan ini memberi tugas kepada :

N a m a : Dra. Sapmaya Wulan, M.S.  
Jabatan : Dosen PNS Dpk pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Bandar Lampung.

Untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk Penyuluhan kepada Kelompok Arisan Ibu-Ibu Warga Puri Way Halim RT. 18/LK. 3 Kelurahan Perumnas Way Halim Kecamatan Kedaton Bandar Lampung. Kegiatan Penyuluhan tersebut akan dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Sabtu, 13 Juni 2015  
Waktu : 15.30 s.d. 17.30 WIB.  
Tempat : Rumah Ibu Zuraida Yazid, Jl. Puri Kelana Blok GG-5A Puri Way Halim,  
Bandar Lampung.  
Materi Penyuluhan : Mengelola Keuangan di Bulan Ramadhan

Demikian surat tugas ini kami sampaikan untuk dilaksanakan, atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Bandar Lampung, 9 Juni 2015

D e k a n,



Dr. Andala Rama Putra Barusman, SE., MA.Ec. *[Signature]*



DAFTAR HADIR PESERTA PENYULUHAN

**RT 18 LINGKUNGAN 3  
KELURAHAN PERUMNAS WAY HALIM  
KECAMATAN WAY HALIM BANDARLAMPUNG**

Puri Way Halim Bandarlampung 35141

**SURAT KETERANGAN**

No. 27 / RT 18 / LK. 3 / VI/2015

Yang bertandatangan di bawah ini Ketua RT 18 Lingkungan 3 Kelurahan Perumnas Way Halim Kecamatan Kedaton Bandar Lampung menerangkan bahwa:

Nama : Dra. Sapmaya Wulan, M.S.  
Pekerjaan : Dosen Dpk. pada Fak. Ekonomi dan Bisnis Universitas Bandar Lampung (UBL)  
Alamat : Jl. Z.A. Pagar Alam No.26 Labuhan Rastu Kedaton Bandar Lampung

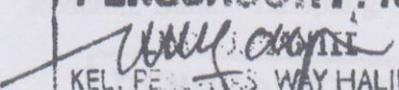
Benar nama tersebut telah memberikan penyuluhan kepada Kelompok Arisan Ibu-ibu Warga Puri Way Halim RT. 18 Link. 3 Kelurahan Perumnas Way Halim Kec. Kedaton Bandar Lampung pada:

Hari/Tanggal : Sabtu / 13 Juni 2015  
Waktu : Pukul 15.30 s.d 17.30 WIB  
Tempat : Rumah Ibu Zuraida Yazid, Jl. Puri Kelana Blok GG- 5A Puri Way Halim, Bandar Lampung  
Materi Penyuluhan : Mengelola Keuangan di Bulan Ramadhan

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 23 Juni 2015

Ketua RT18 LK. 3 Puri Way Halim  
Kedaton, Bandar Lampung

**PENGURUS RT. 18**  
  
KEL. PERUMNAS WAY HALIM  
KEC. KEDATON  
**WIDJAJANTI PRIHARJANTO**  
Ketua RT 18 / LK 03

## DAFTAR HADIR PESERTA PENYULUHAN

Hari/Tanggal : Sabtu / 13 Juni 2015

Waktu : Pukul 15.30 s.d 17.30 WIB

Tempat : Rumah Ibu Zuraida, Jl.Puri Kelana Blok GG-5A Puri Way Halim, Bandar Lampung

Penyuluh : Dra. Sapmaya Wulan, M.S.

Judul : Mengelola Keuangan di Bulan Ramadhan

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1.	Purwantini Kamal	Jl. Puri Wisata Blok:II-11	1.
2.	AFRIATI	Kel. " " Kelasih FF 3a	2.
3.	Indang Erici s/w	Jl. Puri Dewata GG 10	3.
4.	Penti Widodo	Jl. Puri Wisata II NO I	4.
5.	Asri Ananta	Q NO	5.
6.	Hety APUAN	II - III NO 2	6.
7.	VILLIA INDRIANA	PURI GG 10 A	7.
8.	Sri Murdani	Puri GG 2 A	8.
9.	Winit Rudi. F	Q-30	9.
10.	H. Yulina	P1. NO. 8	10.
11.	Risnawati H. (Gultom)	Puri wisata Blok HA	11.
12.	RIRIN SAMOSTR	Puri Kelasih PP. 4A	12.
13.	YULREVITA (TEDI)	Jln. Puri Besarikh Q	13.
14.	Jubaidah IRWAN	Jl. Puri Audistia P1 NO 12	14.
15.	EPPI YANDI	- " - P1 NO 9	15.
16.	Linda Arma2	Puri Dewata HH-5	16.
17.	Justina Indra	Jl. S. Pemuda 18	17.
18.	Weni Irawanto	Jl. Puri Kelasih EE. 3	18.
19.	Ari Minwidaningrum (Puguh)	- " - Besarikh Q19	19.
20.	DIEN	Jl. Puri Kelana GG 7	20.
21.	Wiw	Jl. Puri besarikh Q32	21.
22.	FERIAL PASHA	Jl. PURI ADISTIA NO1	22.
23.	Hj. YULIANA MUSTIKA		23.
24.	Yunita. H	Puri Q-22	24.
25.	Yulia Yuli	Puri Audistia P, NO 4	25.
26.	Kamila Wargani	Puri Dewata -	26.
27.			27.
28.			28.
29.			29.
30.			30.

Bandar Lampung, 13 Juni 2015

Mengetahui:

Ketua RT.18 Puri Way Halim  
Kedaton, Bandar Lampung

**PENGURUS RT. 18**

*Widjaja Prihantono*

KEL. Puri Way Halim  
KEC. KEDATON  
KAB. BANDAR LAMPUNG

**WIDJAJA PRIHANTONO**  
Ketua RT 18 / LK 03

## LAPORAN KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Bersama ini saya laporkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah saya lakukan dalam bentuk memberikan penyuluhan kepada masyarakat. Adapun hal-hal yang perlu saya laporkan adalah sebagai berikut:

1. Bentuk Kegiatan : Penyuluhan dengan materi Mengelola Keuangan di Bulan Ramadhan

2. Pelaksanaan Kegiatan:

Kegiatan penyuluhan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Sabtu/13 Juni 2015  
Tempat : Jl. Puri Kelana Blok GG-5A Puri Way Halim Bandar Lampung  
Waktu : Jam 15.30 s.d 17.30 WIB

3. Petugas Penyuluhan :

Nama : Dra. Sapmaya Wulan, M.S.  
Pekerjaan : Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bandar Lampung

4. Peserta : Kelompok Arisan Ibu-ibu warga RT. 18 Puri Way Halim Kel. Perumnas Way Halim, Kec. Kedaton, Bandar Lampung sebanyak 25 orang.

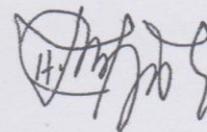
5. Berikut dilampirkan:

- Daftar Hadir Peserta Penyuluhan yang ditandatangani oleh Ketua RT. 18 Puri Way Halim Kel. Perumnas Way Halim Kec. Kedaton, Bandar Lampung
- Surat Keterangan dari Ketua RT
- Materi Penyuluhan

Demikian laporan kegiatan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 25 Juni 2015

Pemberi Penyuluhan,



Dra. Sapmaya Wulan, M.S.

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Bandar Lampung

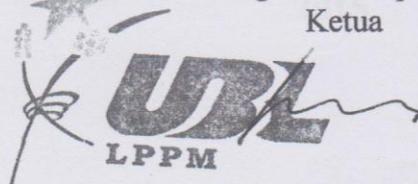


Dr. Andala Rama Putra, S.E., M.A.Ec.

Mengesahkan:

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UBL

Ketua



Ir. Lilis Widodojoko, M.T.

## A. PENDAHULUAN

# **MENGELOLA KEUANGAN DI BULAN RAMADHAN**

Materi ini disampaikan pada Kegiatan Penyuluhan kepada Kelompok Arisan Ibu-ibu Warga Puri Way Halim RT. 18 LK. 3 Kelurahan Perumnas Way Halim Kec. Kedaton Bandar Lampung pada Hari Sabtu Tanggal 13 Juni 2015

Oleh:

**Dra. Sapmaya Wulan, M.S.**

## B. TIPS MENGATUR KEUANGAN DI BULAN RAMADHAN



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS BANDAR LAMPUNG  
2015**

## **A. PENDAHULUAN**

Bulan Ramadhan merupakan waktu yang tepat bagi umat muslim untuk mengeroksi diri dan memperbanyak ibadah. Ketika Ramadhan tiba, seharusnya seseorang bisa menghemat pengeluaran karena jayyah makan berkurang, dari ya g tadinyatiga kali sehari menjadi dua kali sehari. Namun, yang kebanyakan terjadi justru sebaliknya, pengeluaran yang terjadi di bulan Ramadhan kerap lebih besar dari bulan-bulan biasanya. Pengeluaran justru membengkak di bulan Ramadhan hingga sampai menjelang Idul Fitri (Lebaran) tiba.

Sering dijumpai, menjelang Ramadhan dan Lebaran tiba, kecenderungan orang-orang lebih berperilaku konsumtif. Pusat-pusat perbelanjaan menjadi sangat ramai dipadati orang, baik pasar-pasar tradisional, pasar-pasar modern maupun maall-mall; baik yang menjual kebutuhan pokok bahan makanan, perlengkapan pakaian maupun peralatan rumah tangga. Hal ini terjadi karena ada kecenderungan orang-orang berperilaku lebih konsumtif. Sehingga justru saat bulan Ramadhan terkadang kebutuhan dan pengeluaran malah membengkak jika tidak diatur sedemikian rupa. Nah, lantas bagaimana caranya agar dapat mengatur keuangan di bulan ramadhan?

## **B. TIPS MENGATUR KEUANGAN DI BULAN RAMADHAN**

### **1. Buatlah anggaran tiap memasuki bulan Ramadhan.**

Sangat perlu untuk merencanakan pengeluaran keuangan selama bulan Ramadhan dan menjelang Idul Fitri (Lebaran). Biasanya, pengeluaran di bulan puasa akan menjadi berlebih dibandingkan dengan pengeluaran saat bulan lainnya. Jika Anda ingin Mudik rencanakan juga keuangannya. Susunlah berdasarkan urutan prioritas. Sisihkan dana untuk belanja keperluan makan sahur dan berbuka. Boleh saja membeli aneka makanan yang sangat menggiurkan untuk sahur dan berbuka. Namun, upayakanlah untuk tidak boros dengan membeli makanan dalam jumlah yang terlalu banyak (berlebihan). Puasa adalah momen yang sangat tepat untuk mengajarkan kepada anak-anak dan seluruh anggota keluarga lainnya mengenai perilaku hemat, belanja tepat, sewajarnya dan tidak berlebih-lebihan.

Sisihkan pula uang untuk zakat, infaq, sedekah, THR (bila perlu). Baru kemudian bila ada dana lebih, tak ada salahnya bila Anda ingin membeli baju baru untuk anak Anda yang memang harus dibeli mengingat pertumbuhan anak-anak yang sangat pesat.

## **2. Mengendalikan diri dari hawa nafsu/hasrat berbelanja**

Seperti menahan lapar dan haus, sebaiknya juga menahan keinginan dan godaan belanja berlebihan, pastikan kita tahu kebutuhan kita. Secara psikologis belanja disiang hari disaat lapar dan haus akan memicu kita untuk membeli apa saja yang diinginkan, belum berarti yang dibutuhkan. Misal kita sudah beli syirup, beli lagi es kelapa, lalu es cendol, tambah lagi es buah, padahal pas dirumah ternyata seteguk air putih saja sudah cukup. Akhirnya minuman minuman tersebut mubazir, ya karena belanja keinginan tadi. Nah, dengan nilai puasa yang kita jalankan, apakah mampu kita menahan keinginan atau malah kita membiarkan keinginan itu? Jangan sampai Puasa menyebabkan kita mengeluarkan uang ekstra alias boros atau malah berhutang.

Perlu diingat bahwa bulan Ramadhan adalah bulan dimana umat muslim diminta melakukan pengendalian diri dari hawa nafsu yang bukan hanya menyangkut soal makan dan minum saja. Melakukan pengendalian keuangan agar tidak boros pada saat Ramadhan adalah suatu bentuk pengendalian diri dari hawa nafsu yang merupakan bagian penting dari ibadah Ramadhan itu sendiri.

## **3. Gunakan pola belanja yang sama seperti bulan biasa**

Perlu diingat bahwa sebenarnya kebutuhan makan pada bulan Ramadhan sama saja dengan bulan-bulan lainnya, yang berubah hanya dari segi pola makannya. Sebaiknya tetaplah pada anggaran belanja dan pola konsumsi yang sama dengan bulan normal agar pengeluaran Anda tetap terendali. Perlu diingat, usahakan pengeluaran belanja dapur sama besarnya dengan pengeluaran rutin di bulan lain sehingga tidak merusak anggaran.

## **4. Aturlah Menu dengan baik**

Mengapa pengaturan menu makanan menjadi hal yang penting? Karena tiap Ramadhan umumnya belanja dapur harus diistimewakan. Pada kenyatannya pos belanja dapur ini meningkat setiap bulan puasa. Kenapa anggaran bisa membengkak karena umumnya kita terdorong untuk makan yang lebih enak dan berkualitas dibandingkan bulan lainnya. Hal ini cukup wajar karena seharian kita berpuasa, tetapi sebenarnya yang harus dipentingkan adalah kadar gizinya dan keseimbangan menunya, tidak harus yang serba mahal.

Pada bulan Ramadhan, kaum ibu kadang ingin menyiapkan menu untuk buka puasa bisa 3 – 4 menu, mengapa tidak 1 – 2 menu makanan saja, toh kadang kita berbuka dengan seteguk

air dan 3 buah kurma seperti yang disunahkan Rasul, kita sudah berasa kenyang. Begitu juga untuk kue suguhan untuk hari raya usahakan membuat kue yang disesuaikan dengan perkiraan jumlah tamu yang hadir ke rumah Anda.

#### **5. Kurangi berbuka bersama diluar**

Beberapa kebiasaan baru sering muncul saat bulan Ramadhan. Kebiasaan yang paling sering terjadi adalah berbuka puasa bersama kolega dan keluarga di luar rumah. Berbuka bersama memang suatu hal yang istimewa setelah seharian melakukan puasa. Suatu kegembiraan tersendiri bila bisa menikmati waktu buka puasa bersama keluarga dengan makan di luar. Bila hanya sesekali tidak apa-apa, namun bila keseringan pasti akan jadi boros. Tidak tertutup kemungkinan kantong jebol jika semua rencana buka puasa di luar rumah dituruti. Hitung saja biaya yang harus dikeluarkan setiap kali berbuka puasa di restoran. Untuk itu, perlu direm agar tidak sampai berlebihan.

#### **6. Hindari hutang**

Kadang untuk menyambut Lebaran perlu mengganti beberapa perabot atau perlengkapan rumah dengan yang baru. Kalau memang sudah layak untuk diganti dan keuangan mencukupi serta sudah dianggarkan (pada point 1) tidak apa-apa, namun jika perabot atau perlengkapan rumah masih tergolong bagus perlu dipertimbangkan lagi agar tidak menguras keuangan. Apalagi jika keuangan tidak mencukupi. Jangan sampai karena gengsi dan malu akhirnya Anda harus berhutang. Demikian juga halnya dengan Mudik yang sudah menjadi tradisi masyarakat kita. Tak perlu gengsi jika tak bisa mudik karena keuangan tidak mencukupi. Sangat disayangkan jika seseorang harus mengeluarkan dana besar-besaran saat Lebaran, apalagi jika harus berhutang. Hindari berhutang hanya untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang sebenarnya masih bisa dicari solusinya. Ingat, setelah Ramadhan dan Lebaran lewat Anda harus melunasi hutang-hutang tersebut.

#### **7. Komitmen dengan Anggaran yang sudah dibuat**

Jika anggaran sudah dibuat, patuhilah agar pengeluaran Anda tak semakin bertambah. Akan lebih baik bila Anda sudah menyiapkan/membeli keperluan puasa jauh-jauh sebelum Ramadhan tiba karena harga kebutuhan belum naik. Ini khususnya diperuntukkan bagi kebutuhan-kebutuhan yang memang cukup bisa tahan lama bila disimpan. Semua akan sia-

sia jika Anda tidak berkomitmen dalam menjalankannya. Memiliki komitmen yang teguh akan membuat Anda tetap menjalani perencanaan yang sudah dibuat. Dengan begitu, mengatur keuangan menjadi lebih mudah dan pengeluaran bisa lebih terkontrol. Jaga terus komitmen Anda pada rencana di awal bulan.

### **C. PENUTUP**

Mengatur keuanganmu adalah hal yang sangat penting dan sangat perlu dilakukan, terutama pada bulan puasa ini. Karena justru pada bulan inilah keuanganmu bisa jebol dan hidup jadi susah. Mengatur keuangan bukan berarti kamu menjadi pelit dan tidak bisa bersedekah ya. Jangan jadikan mengatur keuangan alasan untuk tidak berbagi dengan orang lain. Membantu orang yang lebih membutuhkan adalah perbuatan baik yang membuat hidupmu semakin bermakna. Buatlah Ramadhan dan Idul Fitri menjadi penuh makna tanpa harus merusak kondisi keuangan Anda. Itulah beberapa tips mengelola keuangan di bulan Ramadhan dan Idul Fitri. Semoga tips-tips di atas dapat membantu Anda mengatur keuangan keluarga Anda di Bulan Ramadhan dan Idul Fitri .

## SUMBER PUSTAKA

- Ferdinand Karsten. 2015. *Begini Caranya Mengatur Keuangan Selama Bulan Ramadhan*. <https://www.cermati.com/artikel/begini-caranya-mengatur-keuangan-selama-bulan-ramadhan>. Diakses 9 Juni 2015.
- Online. 2015. *Lima Cara Mengatur Keuangan Keluarga di Bulan Ramadhan*. <http://www.finansialku.com/5-cara-mengatur-keuangan-keluarga-di-bulan-ramadhan/>. Diakses 8 Juni 2015.
- Online. 2015. *Mengatur Keuangan di Bulan Ramadhan*. <http://www.carajadikaya.com/mengatur-keuangan-di-bulan-ramadhan/>. Diakses 9 Juni 2015.
- Online. 2015. *Empat Tips Cara Ngirit Pengeluaran Saat Bulan Puasa Ramadhan*. <http://www.inicaraku.com/4-tips-cara-ngirit-pengeluaran-saat-bulan-puasa-ramadhan.html>. Diakses 9 Juni 2015.
- Online. 2013. *Tips Mengelola Keuangan di Bulan Ramadhan*. <http://informasitips.com/tip-mengelola-keuangan-di-bulan-ramadhan>. Diakses 8 Juni 2015.
- Siti Tasniyatun. 2010. *Mengelola Keuangan di Bulan Ramadhan dan Idul Fitri*. [http://www.eramuslim.com/konsultasi/keuangan/mengelola-keuangan-di-bulan-ramadhan-dan-idul-fitri.htm#.Vc\\_s2W6DqLU](http://www.eramuslim.com/konsultasi/keuangan/mengelola-keuangan-di-bulan-ramadhan-dan-idul-fitri.htm#.Vc_s2W6DqLU). Diakses 8 Juni 2015